



Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar

Siska Handayani Purba

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: Siskapurba2303@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the low learning outcomes of students k68709IV UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Contextual Teaching Learning (CTL) learning model on student learning outcomes in Theme 1 sub-theme 1 The Beauty of Togetherness sub-theme. The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of the contextual teaching learning (CTL) learning model on student learning outcomes in Tema 1 Subtema 1 The Beauty of Togetherness. The approach to this research is a quantitative approach. Hypothesis test results using SPSS 21 analysis. It is known that the tcount result is 30.159. The ttable value in the statistical table with a significance of 0.05 with df n-2 is 1.68709. Because tcount (11.256) > (1.68709), the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model influences student learning outcomes. In conclusion, regarding student learning outcomes in Theme 1 Subtheme 1 The Beauty of Togetherness.*

Keyword: *Contextual Teaching Learning (CTL) learning model, learning outcomes*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar siswa k68709IV UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Model pembelajaran *contextual teaching learning* (ctl) terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 subtema 1 Indahnya Kebersamaan subtema . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching learning* (ctl) terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis bantuan spss 21. Diketahui hasil thitung 30.159. Nilai ttabel pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 dengan df n-2 adalah sebesar 1,68709. Karena thitung (11,256) > (1,68709) maka model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), Hasil belajar

LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan subjek didik yang secara aktif mengembangkan potensi subjek didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik atau siswa. Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh, didapatkan bahkan diterima peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah UPTD SD Negeri 122355. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Tes Ulangan Bulanan Siswa/Siswi Kelas IV

No	Mata pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Yang Mencapai	Siswa Yang Tidak Mencapai	Presentasi
	Bahasa Indonesia	70	21	8	13	61,90%
	IPS	70	21	17	4	19,05%
	IPA	65	21	2	19	90,47%
	SBdP	70	21	10	11	52,38%

(Sumber: UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar)

Kurang memuaskan Adanya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar yang dimana Guru kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada materi pembelajaran yang mengakibatkan pemahaman yang dimiliki peserta didik. Maka dari hal ini peneliti memutuskan untuk menerapkan model *Contextual Teaching Learning (CTL)* terhadap siswa/siswi dalam menciptakan hasil belajar yang mencapai KKM. Dalam hal ini model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu: (1) Konstruktivisme (*constructivism*), (2) Bertanya (*questioning*), (3) Menemukan (*inquiry*), (4) Masyarakat belajar (*learning community*), (5) Pemodelan (*modeling*), (6) Refleksi (*Reflection*) dan (7) Penelitian sebenarnya (*authentic assessment*)”.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Siswa pada tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa, Pembelajaran 1&2 Kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar.

KAJIAN TEORITIS

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kemampuan seseorang dalam menguasai sebuah ilmu pengetahuan dan keterampilan dapat dipengaruhi banyak faktor. Sugihartono, dkk. (Ratna 2016) menyebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri
- 2) Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang tersebut
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning) merupakan suatu upaya belajar yang dilakukan anak didik yang meliputi strategi belajar, metode belajar, dan juga media belajar yang digunakan anak didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Langkah Langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Didalam ini bukan hanya konsep dasar model pembelajaran, namun Langkah-langkah pembelajaran juga penting dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Patarani, dkk (2013: 7) langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) “yaitu: (1) Kegiatan apersepsi, (2) Pemodelan (*Modelling*), (3) Konstruktivisme (*Constructivism*), (4) Inkuiri, (5) Masyarakat Belajar, (6) Penilaian Nyata, (7) Bertanya, (8) Refleksi (*Reflection*), (9) Pemberian umpan balik”.

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Majid (2014: 89) :

1. Berpusat pada siswa, menempatkan siswa sebagai subyek belajar dan guru sebagai fasilitator
2. Memberikan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, focus pembahasan diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
5. Bersifat fleksibel, dapat mengaitkan bahan ajar dengan berbagai mata pelajaran, kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada
6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian dibawah ini dapat dikaji oleh peneliti sebagai berikut dengan menggunakan beberapa jurnal dari hasil penelitian yang relevan atau sejalan dengan peneliti, adapun penelitian ini dapat dilihat dibawah ini, dengan menggunakan lima peneliti terdahulu yang penulis ambil

Tabel 2.3 Penelitian Relevan

NO	PENULIS	Judul Jurnal/Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Surthyna Andriana Sitorus, Nancy Angelia Purba, Natalina Purba	Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SDN 124386 Pematang Siantar Tahun 2022	<i>Pre-experimental design</i> dengan model <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar pada subtema organ gerak hewan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang meningkat dilihat dari rata-rata nilai pretest 58,27 dan rata-rata nilai posttest 81,27. Kemudian dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh thitung yaitu 16,4286 dan ttabel yaitu 1,701. Maka diperoleh thitung > ttabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2.	Narana Tanjung, Nancy Angelia Purba, Lisbet Sihombing	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual	<i>Pre-experimental design</i> dengan	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR

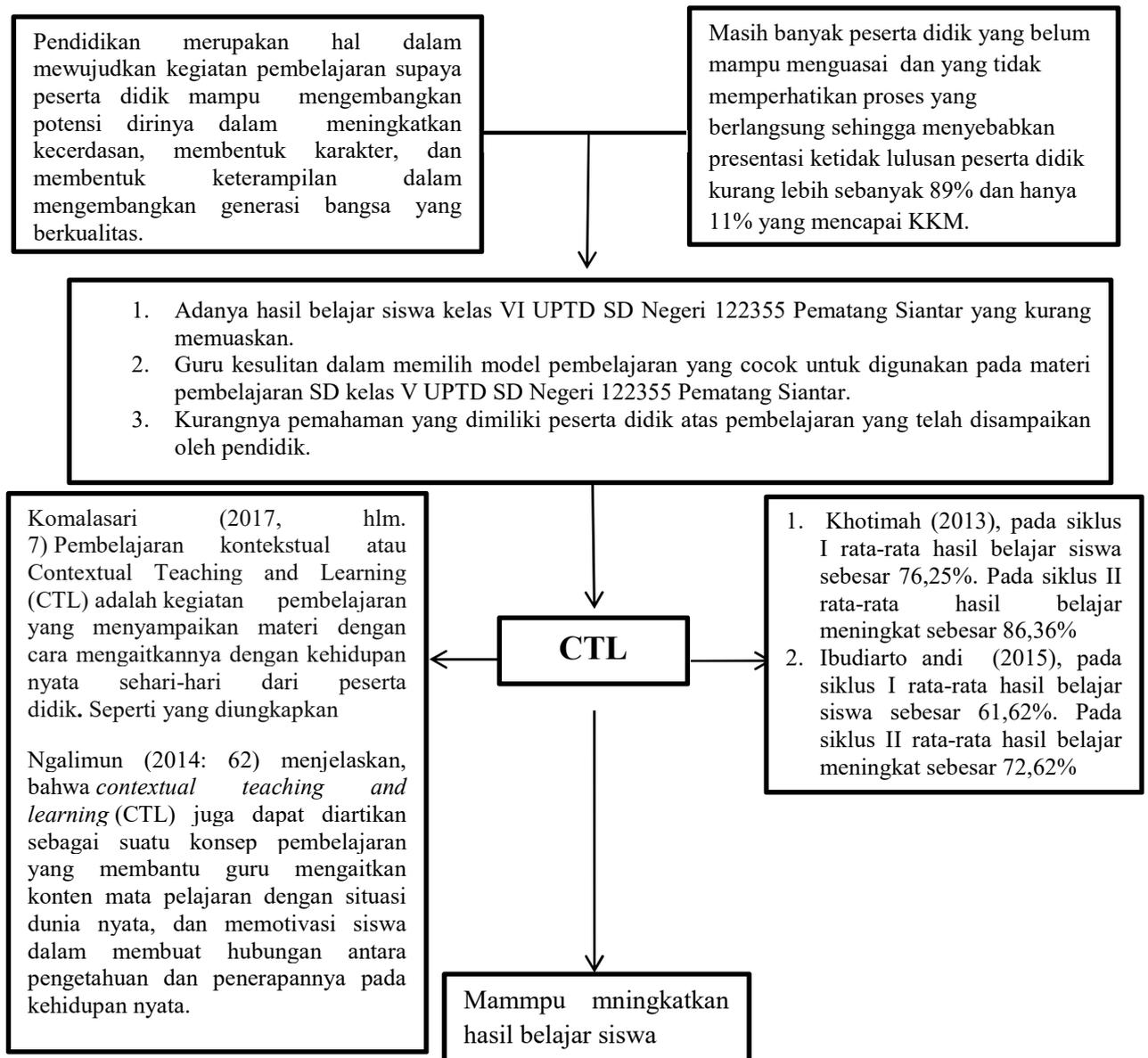
		terhadap Hasil Belajar Subtema Kebersamaan dan Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya Tahun 2022	model <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Kebersamaan Dalam Keberagamandengan perolehan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,068
3.	Ledy Hrisya, Hendri Praherdihiono, Eka Pramono Adi	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun 2019	<i>Quasy Experimental Design</i>	Adanya pengaruh pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa
4.	Tutut Rahmawati	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Tahun 2018	<i>Expost Facto</i>	Adanya pengaruh pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa

Berdasarkan penelitian relevan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada jurnal tersebut sama-sama menerapkan pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa-Siswi SD.

Kerangka Konseptual

Dalam pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 diharapkan siswa mencari solusi atau memecahkan suatu masalah tidak seperti yang dijumpai di lapangan sekedar pasif menerima pelajaran namun juga ikut berperan dalam mendapatkan pengetahuan melalui suatu masalah, karena pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema dengan proses belajar yang bermakna dan sesuai dengan perkembangan siswa. ilmu yang mempelajari tentang alam dan bahasa hal ini tentu penting dipelajari dan dipahami agar siswa mampu menghadapi dunia masyarakat dimasa mendatang dan dimulai dari hal-hal kecil. Agar siswa aktif dalam pembelajaran maka guru perlu berusaha untuk meningkatkan keaktifan belajar

siswa, salah satu solusi yaitu dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* adalah model pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk belajar secara mandiri, keterampilan secara penyelidikan dan keterampilan mengatasi masalah serta perilaku dan keterampilan sosial sesuai peran orang dewasa. Prosedur Penelitian ini dapat digambarkan dalam peta konsep berikut ini:



Gambar Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Menurut Hardani dkk (2020:349) “jenis penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest* (tes awal-tes akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui *Pretest*. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan *Posttest*. Alasan peneliti menggunakan desain ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan satu kelompok yang akan diteliti.

Tabel Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sugiyono (2016:110)

Keterangan :

O₁ = Test Awal (pretest)

O₂ = Test Akhir (Posttest)

X = Perlakuan/treatment model *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122355 Jl. Bah Bolon No.2b kota Pematang Siantar. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122355 Jl. Bah Bolon No.2b kota Pematang Siantar. Jumlah sampelnya dalam penelitian adalah 28 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Nonprobability Sampling* dengan tipe sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Ambita:2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari 30 butir soal yang di uji instrumen disekolah lain memiliki nilai valid sebanyak 20 butir soal(1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 26, 27, 29, 30) sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 butir soal (8, 9, 11, 13, 17, 20, 23, 24, 25, 28). Sehingga soal yang disebarakan adalah 20 butir soal karena soal tersebut telah memenuhi beberapa kriteria yang telah di uji menggunakan aplikasi *Microsoft Exel 2007*.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Σpq	5,78
	Varians Skor	19,52
	Krl1	20,33

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan model Kr11 diatas maka dapat dilihat bahwa koefisien kerelasinya adalah $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ sehingga interpretasinya termasuk dalam rentang nilai yang tinggi. Sehingga soal yang diberikan memenuhi syarat kriteria reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat Kesukaran		
Butir Soal	Mean	Keterangan
1	0,84	Mudah
2	0,68	Sedang
3	0,8	Mudah
4	0,24	Sukar
5	0,8	Mudah
6	0,68	Sedang
7	0,64	Sedang
8	0,4	Sedang
9	0,32	Sedang
10	0,6	Sedang
11	0,64	Sedang
12	0,12	Sukar
13	0,8	Mudah
14	0,64	Sedang
15	0,64	Sedang
16	0,64	Sedang
17	0,6	Sedang
18	0,72	Mudah
19	0,64	Sedang
20	0,6	Sedang
21	0,76	Mudah
22	0,8	Mudah
23	0,28	Sukar
24	0,24	Sukar
25	0,2	Sukar
26	0,16	Sukar
27	0,68	Sedang
28	0,56	Sedang
29	0,2	Sukar
30	0,96	Mudah

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN
DI KELAS IV SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang di uji cobakan tergolong dalam kategori mudah $0,71 \leq 1,00$ sebanyak 8 butir soal (1, 3, 5, 13, 18, 21, 22, 30), sebanyak 15 butir soal tergolong sedang $0,31 \leq 0,70$ (2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 27, 28), dan 7 soal kategori sukar $0,00 \leq 0,30$ (4, 12, 23, 24, 25, 26, 29).

Uji Daya Pembeda

Uji Daya Pembeda		
Butir Soal	r_{hitung}	Kategori Soal
1	0,17	Sangat Cukup
2	0,35	Cukup
3	0,26	Cukup
4	-0,34	Buruk
5	0,26	Cukup
6	0,35	Cukup
7	0,27	Cukup
8	0,29	Cukup
9	0,13	Sangat cukup
10	0,19	Cukup
11	0,27	Cukup
12	0,07	Cukup
13	0,42	Baik
14	0,27	Cukup
15	0,43	Baik
16	0,43	Baik
17	0,19	Cukup
18	0,26	Cukup
19	0,43	Baik
20	0,35	Cukup
21	0,34	Cukup
22	0,42	Baik
23	0,06	Sangat cukup
24	-0,18	Buruk
25	0,06	Sangat cukup
26	-0,17	Buruk
27	0,03	Sangat cukup
28	0,28	Cukup
29	0,06	Sangat cukup
30	0,08	Sangat Cukup

Berdasarkan tabel diatas sebnanyak 30 soal yang di uji coba menunjukkan bahwa 5 soal memiliki interpretasi baik, 15 soal interpretasi cukup, 7 soal interpretasi sangat cukup, dan 3 saol interpretasi buruk.

Hasil Analisis Data

Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas IV dengan KKM 70 adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	AAM	P	15	85
2	AZS	L	10	75
3	BH	L	40	90
4	DVH	L	25	70
5	DWS	L	20	85
6	GHN	L	25	85

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV SD NEGERI 122355 PEMATANG SIANTAR

7	HHD	L	20	70
8	JAT	P	25	75
9	JMS	L	40	90
10	JMM	L	30	80
11	KH	L	35	75
12	MP	L	45	80
13	MPCT	P	30	80
14	MF	L	20	85
15	NRS	P	45	90
16	OAS	P	30	80
17	PCS	L	35	85
18	RAP	P	30	75
19	SRF	L	45	90
20	YON	L	60	100
21	ZALMN	L	40	85
Jumlah			665	1730
Rata-rata			31,6	82,38

(Sumber : Hasil Ujian Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122355)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil nilai *pretest* dan hasil nilai *posttest* siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122355 Pematang siantar setelah dilakukan penjumlahan maka mendapatkan hasil nilai dengan jumlah nilai rata-rata *pretest* adalah 31,6 dan jumlah nilai rata-rata *posttest* adalah 82,38.

Uji Hipotesis/ Uji N-Gain

Tabel Uji Hipotesis/ N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	21	.60	1,00	0,7487	,09847
Valid N (listwise)	21	60,00	100,00	74,8673	9,84683

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (mean) pada kelas uji coba menunjukkan hasil belajar siswa adalah $0,7 > 0,7487 \geq 0,7$ yang dimana hasil tersebut termasuk kategori tinggi.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,127	21	,200 [*]	,972	21	,775
POSTTEST	,160	21	,170	,945	21	,270

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 21)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan seluruh data menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov- Smirnov maupun Shapiro- Wilk $> 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan data soal normal.

4.1.3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis dilakukan pengujian yang bertujuan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Maka tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t.

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	$d = x_2 - x_1$	d^2
1	AAM	15	85	70	4900
2	AZS	10	75	65	4225
3	BH	40	90	50	2500
4	DVH	25	70	45	2025
5	DWS	20	85	65	4225
6	GHN	25	85	60	3600
7	HHD	20	70	50	2500
8	JAT	25	75	50	2500
9	JMS	40	90	50	2500
10	JMM	30	80	50	2500
11	KH	35	75	40	1600
12	MP	45	80	35	1225
13	MPCT	30	80	50	2500
14	MF	20	85	65	4225
15	NRS	45	90	45	2025
16	OAS	30	80	50	2500
17	PCS	35	85	50	2500
18	RAP	30	75	45	2025
19	SRF	45	90	45	2025
20	YON	60	100	40	1600
21	ZALMN	40	85	45	2025
	Jumlah	665	1730	1065	55725

Perhitungan dengan Rumus Uji t :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest (*pretest – posttest*)

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

xd : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

N : subjek pada sampel

a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*pretest – posttest*)

$\sum d$: jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N : subjek pada sampel

Maka,

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{1065}{21}$$

$$Md = 50,71$$

b. Mencari nilai “ $\Sigma X^2_d = \Sigma d^2$ “ dengan menggunakan rumus :

$$\Sigma X^2_d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan :

ΣX^2_d = Jumlah kuadrat deviasi

Σd = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

Maka,

$$\Sigma X^2_d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$\Sigma X^2_d = 55.725 - \frac{(1065)^2}{21}$$

$$\Sigma X^2_d = 55.725 - \frac{1134225}{21}$$

$$\Sigma X^2_d = 55.725 - 54.010,71$$

$$\Sigma X^2_d = 1.714,29$$

c. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2_d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{50,71}{\sqrt{\frac{1.714,29}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{50,71}{\sqrt{\frac{1.714,29}{420}}}$$

$$t = \frac{50,71}{\sqrt{4,08}}$$

$$t = \frac{50,71}{2,01}$$

$$t = 25,23$$

a. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N-1 = 21-1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,085$

b. Membuat kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada aturan pengambilan keputusan yaitu kaidah pengujian signifikan :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar.

2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 25,23$ dan $t_{tabel} = 2,085$ maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $25,23 \geq 2,085$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar pada Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan siswa kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh perkembangan nilai yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dan mendapatkan nilai yang tinggi. Pada Uji N-Gain terdapat keefektifan data yaitu $0,7 > 0,7467 \geq 0,3$ yang dimana hasil tersebut termasuk kategori tinggi. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Anova dengan kriteria yang ditentukan, signifikansi $< 0,05$, diperoleh nilai signifikansi $0,000$ maka dapat dikatakan perbedaan secara signifikan karena $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independent/ bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 indahnya kebersamaan kelas IV di UPTD SD Negeri 122355 Pematang Siantar.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, maka saran penulis adalah :

1. Bagi Guru, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini sangat tepat digunakan saat melakukan proses belajar mengajar karena setelah dilakukan penelitian, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah, agar memperhatikan, mengevaluasi faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta bekerjasama untuk membangun sekolah yang unggul dan berinovasi dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain, Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa pada pokok bahasan lain, sehingga diperoleh informasi lebih luas mengenai media pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta : Bumi Aksara
- Abd, Kadir. 2015. *Pembelajaran Tematik* , Depok : PT Raja Grafindo Persad
- Aini, qurrotul., & Stefanus, c. 2020. Pengaruh Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 4(124), 2014.
- Hrisya, dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun 2019
- Johnson, Elaine B. (2014). *CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Mizan Media Utama: Bandung
- K, Slamet, dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual React terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII SMP. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 3 (1):1-12. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kistian, A. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik*, 5(2).
- Rahmawaty Tutut. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Tahun 2018.
- Sitorus, Surthyna Andriana, Nancy Angelia Purba, Natalina Purba. (2022) Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SDN 124386 Pematang Siantar. *Jurnal Kewarganegaraan Vol 6 pp 5947-5952*
- Tanjung, dkk. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Subtema Kebersamaan dan Keberagaman Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4 pp 5101-510*